

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan menggunakan algoritma *apriori* pada data transaksi penjualan obat herbal, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dengan diterapkannya algoritma *apriori* dengan melalui berbagai proses diantaranya melakukan pra proses yang meliputi *wrangling data*, pembersihan data, dan transformasi data, lalu dilakukan proses *data mining* dengan menggunakan algoritma *apriori*. Algoritma *apriori* dapat digunakan untuk menganalisis data transaksi penjualan obat herbal dan menghasilkan pola penjualan yang berupa aturan-aturan asosiasi.
2. Dengan dilakukannya pengujian menggunakan perhitungan algoritma *apriori* pada data transaksi penjualan obat herbal maka dihasilkan suatu aturan asosiasi. Aturan asosiasi yang memiliki nilai *lift ratio* > 1 dapat dijadikan dalam membuat suatu *strategy* pemasaran yang selanjutnya dapat digunakan untuk membantu dalam penyediaan stok. Berikut ini merupakan daftar *frequent itemset* dari *minimum support* 8% dan *minimum confidence* 58% yang dihasilkan sehingga dapat dijadikan acuan untuk *strategy* pemasaran dan penyediaan stok berdasarkan aturan asosiasi.
 - a) Sari Temulawak, *Bilberry Carrot* → *Garlic* dengan *lift ratio* 1,737
 - b) Kunyit Putih, *Bilberry Carrot* → *Garlic* dengan *lift ratio* 1,725
 - c) Sari Temulawak, *Garlic* → *Bilberry Carrot* dengan *lift ratio* 1,793
 - d) *Celery* → *Garlic* dengan *lift ratio* 1,553
 - e) Kunyit Putih, *Garlic* → *Bilberry Carrot* dengan *lift ratio* 1,652

5.2 Saran

Berikut ini merupakan saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat mencoba dengan menggunakan algoritma lainnya seperti *FP-Growth* dan lain lain.
2. Pada penelitian selanjutnya sebaiknya data yang digunakan dengan jumlah yang lebih banyak lagi, sehingga dapat terlihat perbedaannya dan dapat menggunakan nilai dari *minimum support* dan *minimum confidence* yang lebih tinggi.